BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya, Jawa Timur sebagai Badan Layanan Umum Daerah adalah instansi di lingkungan masyarakat yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kesehatan mata kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan atau jasa yang diberikan pada masyarakat tanpa mengutamakan mencari keutungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Obat merupakan komponen pembiayaan terbesar dalam satu kali perawatan, berobat ataupun pemeriksaan, melalui strategi empat tepat (tepat diagnosa, tepat dosis, tepat obat, dan tepat pemberian) sehingga pelayanan dan keamanan pasien dalam pemberian obat dapat terjamin. Walaupun demikian tetap melakukan MESO (Monitoring Efek Samping Obat).

Dalam persediaan obat-obatan sangatlah penting bagi sebuah rumah sakit dalam perhitungan maupun dalam ketersediaan obat-obatan yang berada dalam rumah sakit, hal ini disebabkan oleh para pasien-pasien yang ingin berobat atau melakukan pemeriksaan secara berkala di rumah sakit. Persediaan merupakan hal yang vital, terutama obat-obatan yang dipunyai, karena dengan kelengkapan dan adanya sediaan obat-obatan yang cukup lengkap dan banyak, maka pasien akan merasa lebih nyaman dan lebih memilih berobat kembali di rumah sakit tersebut. Karena banyak masyarakat kita sekarang ini yang ingin kepuasan dalam hal pelayanan publik, begitu juga perusahaan dalam hal ini sebuah rumah sakit yang

tentunya ingin memberikan timbal balik dengan memberikan pelayanan yang baik, tepat dan dapat dipercaya.

Persediaan obat-obatan di sebuah rumah sakit sangatlah penting, oleh karena itu, pencatatan maupun sediaan yang ada di rumah sakit harus dipantau terus-menerus perkembangannya. Karena, setiap hari pasti akan ada masyarakat yang ingin berobat atau melakukan pemeriksaan, dan akhirnya keluar ataupun masuknya obat-obatan dangatlah cepat. Oleh karena itu, pencatatan dan perlakuan persediaan obat-obatan di rumah sakit sangat penting, agar proses keluar masuknya sediaan obat-obatan benar-benar terpantau dan tidak akan terjadi kekurangan maupun tidak terpakai.

Informasi pencatatan inilah yang sangat bermanfaat bagi sebuah rumah sakit, karena dengan pencatatan dan informasi tersebut dapat dipantau dan dapat dilihat persediaan obat-obatan yang masih baik untuk diberikan kepada masyarakat atau sudah tidal layak. Dan tentunya bermanfaat untuk masa yang akan datang, dimana rumah sakit dapat menentukan besarnya persediaan obat-obatan, agar tidak banyak obat-obatan yang tidak terpakai dan dapat melihat obat-obat mana saja yang sekarang ini atau nantinya dibutuhkan oleh amsyarakat luas. Menanggapi hal-hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai suatu persediaan obat-obatan, dalam hal ini penulis melakukan penilitian di Rumah Sakit Mata Undaan yang berlokasi di Jalan Undaan Kulon, Surabaya, Jawa Timur. Hal tersebut menarik untuk diteliti karena, penulis ingin mengetahui bagaimana pencatatan yang dilakukan oleh rumah sakit terhadap sediaan obat-obatan yang ada. Sehingga nantinya apabila terjadi kesalahan

terhadap pencatatan persediaan, maka dapat diketahui, agar di masa yang akan datang mendapatkan data persediaan obat-obatan yang lebih relevan, tepat sasaran, dan akurat dalam hal pengambilan keputusan dalam menentukan persediaan obat-obatan bagi manajemen rumah sakit.

Dengan latar belakang di atas, maka maka penulis tertarik untuk melkuakan penelitian dengan mengangkat judul "**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT-OBATAN PADA RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA**"

1.2 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi salah tafsir terhadap judul dalam tugas akhir, maka peneliti akan memberikan pengertian dan batasan mengenai judul tersebut:

Akuntansi Persediaan adalah bagian utama dalam neraca dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar yang melibatkan modal kerja yang besar. Tanpa adanya persediaan barang dagangan, perusahaan akan menghadapi resiko dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelanggannya. Tentu saja kenyataan ini dapat berakibat buruk bagi perusahaan, karena secara tidak langsung perusahaan menjadi kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan.

Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya adalah Tempat di mana penulis melakukan penelitian Tugas Akhir, yaitu Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya, Jawa Timur. Dan perusahaan ini bergerak dalam

bidang jasa yang melayani masyarakat khususnya Kota Surabaya dalam kesehatan mata.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis dalam tugas akhir yang berjudul "Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Obat-Obatan Pada Rumah Sakit Mata Undaan" ialah:

Bagaimana perlakuan akuntansi persediaan obat-obatan di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, penulis menentukan tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Mengetahui perlakuan akuntansi persediaan obat-obatan yang berada di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Pengusaha

Sebagai pertimbangan bagi pengusaha tersebut untuk dapat lebih memperhatikan persediaan agar tetap bermafaat dan berguna bagi masyarakat yang menggunakan.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan suatu kesempatan bagi penulis untuk memperdalam pengetahuan serta menambah wawasan di bidang akuntansi dalam perlakuan persediaan obat yang ada di rumah sakit.

c. Bagi Pembaca

Sebagai bahan informasi dan refrensi untuk penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang yang memiliki kajian yang lebih sama.

d. Bagi Lembaga (STIE Perbanas Surabaya)

Untuk menambah koleksi literatur perpustakaan, serta sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian yang sama. Serta menjalin kerjasama dengan perusahaan.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Sumber dan Jenis Data

Penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya ini, pada dasarnya bertujuan mendapatkan data sebagai berikut:

a. Data Primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari sumbernya, yang berupa wawancara dengan pimpinan Bagian Keuangan Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya
b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari data perusahaan dan kartu persediaan Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Metode Penelitian yang digunakan peneliti secara umum dikelompokkan menjadi dua metode, yaitu:

a. Interview, dengan pimpinan Bagian Keuangan Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.
b. Dokumentasi, berupa catatan atau data-data yang telah dikumpulkan dari perusahaan.

1.6.3 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memudahkan dalam mengapresiasi dan memahami Tugas Akhir (TA) ini, maka lingkup pembahasan ini dibatasi pada perlakuan akuntansi persediaan di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.